

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian dilaksanakan di Sekolah formal yang berada di Kota Cimahi yaitu SMA Negeri 2 Cimahi, Cimahi merupakan salah satu kota yang berada di Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Batas wilayah Kota Cimahi dengan wilayah lainnya meliputi, Kec. Parongpong dan Cisarua Kab. Bandung di sebelah utara, Kec. Sukasari, Sukajadi, Cicendo, Andir dan Bandung Kulon sebelah timur. Sedangkan di sebelah selatan Kota Cimahi berbatasan dengan Kec. Margaasih dan Batujajar Kab. Bandung, sebelah barat dibatasi Kec. Padalarang dan Ngamprah.

Alasan pemilihan sekolah ini karena SMA Negeri 2 Cimahi merupakan Sekolah menengah Atas yang berada di Kota Cimahi, selain itu juga lokasi yang strategis, sehingga tidak menyulitkan peneliti. SMA Negeri 2 Cimahi memiliki berbagai program pembelajaran yang bertujuan membantu siswa untuk dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya baik dari segi mental, fisik, maupun psikis yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial, emosional, kognitif, dan kemandirian. SMA Negeri 2 Cimahi merupakan salah satu SMA favorit yang berada di Kota Cimahi yang beralamat di Jl. KPAD SRIWIJAYA IX, NO 45A TELP. 022-6645575.

2. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010 hlm.173). Berdasarkan penelitian tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN 2 Cimahi yang tersebar ke dalam sembilan kelas yaitu, X IPS 1, X IPA 1, X IPA 2, X IPA 3, X IPA 4, X IPA 5, X IPA 6, X IPA 7, X IPA 8. Pemilihan populasi ini berdasarkan pertimbangan bahwa di dalam kurikulum pembelajaran seni tari ada di kelas X semester genap. Adapun data populasi seluruh siswa kelas X SMAN 2 Cimahi sebagai berikut:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

| No | Kelas | Jumlah Populasi | | Jumlah |
|----------|---------|-----------------|-----------|--------|
| | | Laki-laki | Perempuan | |
| 1 | X IPS 1 | 9 | 13 | 22 |
| 2 | X IPA 1 | 14 | 22 | 36 |
| 3 | X IPA 2 | 14 | 22 | 36 |
| 4 | X IPA 3 | 12 | 24 | 36 |
| 5 | X IPA 4 | 13 | 24 | 37 |
| 6 | X IPA 5 | 13 | 25 | 38 |
| 7 | X IPA 6 | 12 | 25 | 37 |
| 8 | X IPA 7 | 13 | 23 | 36 |
| 9 | X IPA 8 | 13 | 23 | 36 |
| Σ | | 113 | 201 | 314 |

3. Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti atau sekelompok kecil anggota yang secara nyata akan diteliti dan ditarik kesimpulannya (Arikunto, 2010 hlm.173). Sampel atau subjek yang merupakan sebagian dari populasi harus benar-benar representatif. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel secara acak (random sampling). Subjek dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Salah satu cara pengambilan sampel adalah dengan mengundisubjek yang ada dalam populasi (Arikunto, 2010 hlm.177). Adapun data sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPA 2 SMA Negeri 2 Cimahi yang berjumlah 36, sebagai berikut:

Tabel 3.2
Sampel atau subjek penelitian

| Sampel | Jumlah | | Jumlah Keseluruhan |
|------------------|-----------|-----------|-----------------------|
| | Laki-laki | Perempuan | |
| Kelas Eksperimen | 14 | 22 | 36 |

B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan ilmu mengenai jalan yang dilewati untuk mencapai pemahaman. Metode penelitian yaitu cara-cara yang dilakukan tentang bagaimana langkah-langkah untuk meneliti suatu masalah. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan tujuannya, yaitu jenis metode penelitian terapan.

Dalam melakukan sebuah penelitian, seorang peneliti alangkah baiknya menggunakan metode yang tepat dan disesuaikan dengan penelitian yang akan diambil. Mengingat metode penelitian merupakan salah satu kunci bagi peneliti untuk memperoleh gambaran serta hasil yang sesungguhnya dan kesimpulan dari objek yang diteliti, oleh karena itu metode yang dipergunakan harus tepat dengan jenis penelitian yang diteliti sehingga penelitian akan lebih efektif dan efisien.

Sugiyono (2010 hlm.6) Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Dalam metode penelitian yang dipaparkan diatas, adapun jenis-jenis metode yang diklasifikasikan berdasarkan, tujuan, dan tingkat alamiah obyek yang diteliti.

Sugiyono (2010 hlm.9) Metode penelitian dapat diklasifikasikan menjadi penelitian dasar (*basic research*), penelitian terapan (*applied research*) dan penelitian pengembangan (*research and development*). Selanjutnya berdasarkan tingkat kealamiahannya, metode penelitian dapat dikelompokkan menjadi metode penelitianeksperimen, survey dan naturalistik.

Metode penelitian berdasarkan kealamiahannya dan klasifikasinya menurut Sugiyono maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode kuasi eksperimen atau eksperimen semu, karena tidak adanya kelas pembanding atau kelompok kontrol, dan peneliti hanya memberikan sebuah penerapan model pembelajaran pada satu kelompok, yaitu siswa IPA 2 Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Cimahi. Alasan peneliti memilih metode kuasi eksperimen peneliti ingin lebih mengetahui secara langsung perkembangan siswa terhadap kecerdasan linguistik dalam pembelajaran seni tari. Metode kuasi eksperimen merupakan sebuah metode yang bertujuan untuk meneliti tingkah laku individu melalui sebuah percobaan tanpa adanya kelas pembanding atau kelas kontrol yang memiliki fungsi sepenuhnya dalam penelitian. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2013 hlm.77) tentang kuasi eksperimen yang menyatakan bahwa :

Quasi Experimental Design merupakan pengembangan dari *true experimental design*. Desain kuasi eksperimen mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Adapun cara menghitung tingkat perkembangan siswa dimulai dari sebelum dilakukannya penelitian kemudian sesudah penelitian yaitu dengan cara *One Group Pre-test–Post-test Design*. Tes awal atau *Pretest* dilakukan sebelum pembelajaran seni tari bermain peran. Tes akhir akhir atau *posttest* dilakukan sesudah pembelajaran seni tari bermain perandiberikan.

Rumus tes yang diberikan yaitu sebagai berikut :

| |
|----------------|
| O1 X O2 |
|----------------|

Keterangan :

- O1 = merupakan tes awal yang dilakukan pada siswa sebelum diberikannya pembelajaran seni tari berbasis pendekatan linguistik,
- X = merupakan eksperimen yang dilakukan, dan
- O2 = merupakan tes akhir sesudah dilakukannya penelitian

C. Desain Penelitian

1. Rencana Penelitian

Pada tahap perencanaan penelitian ini, peneliti menentukan permasalahan tujuan dan sasaran yang akan dijadikan bahan penelitian (populasi dan sampel yang akan diteliti), melakukan survey disertai observasi langsung dan wawancara dengan tujuan mendapatkan informasi dari narasumber terkait dengan penelitian yang akan dilakukan.

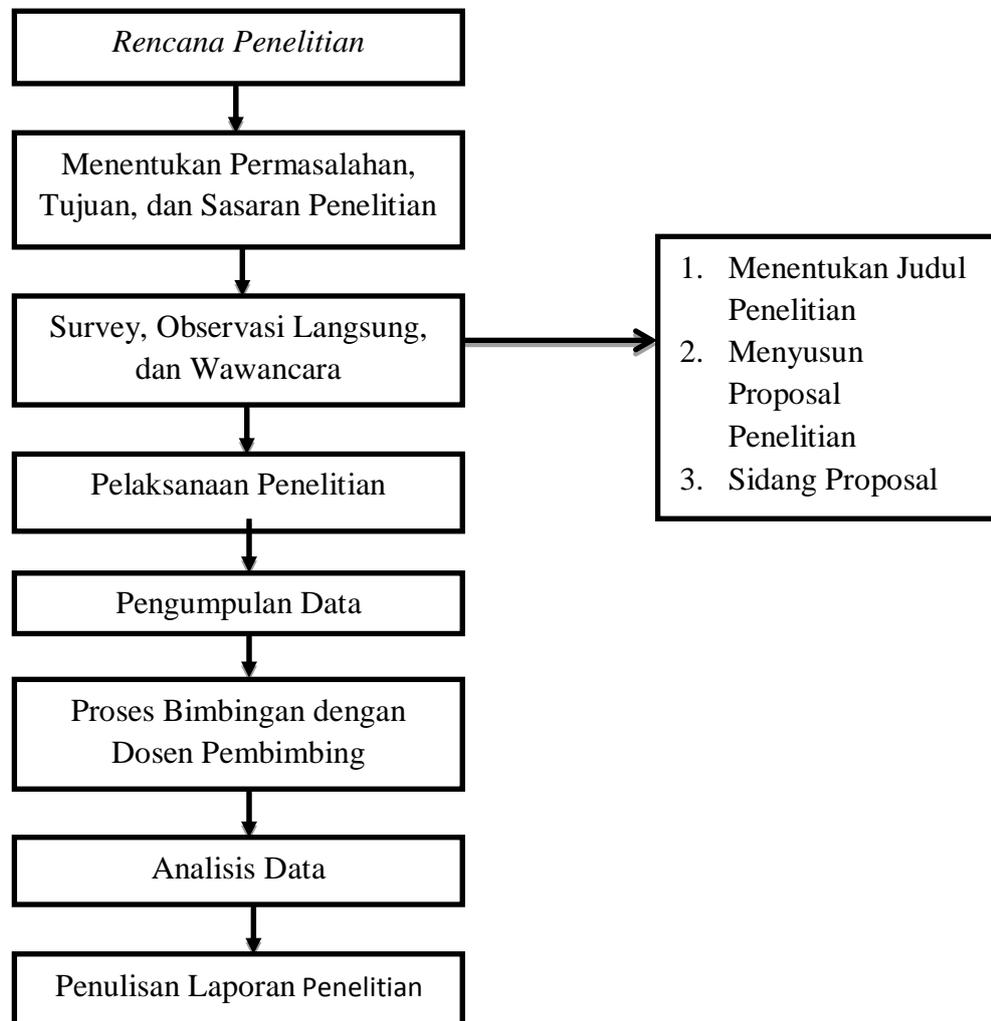
2. Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap pelaksanaan penelitian, peneliti mengumpulkan data hasil observasi, wawancara baik pada guru mata pelajaran maupun pada siswa, dan tes yang dilakukan selama proses penelitian. Tahap selanjutnya yaitu melakukan proses bimbingan pada dosen pembimbing guna mendapatkan saran terkait pengolahan data yang telah terkumpul.

3. Penulisan Laporan

Tahap yang terakhir penelitian yaitu penulisan laporan dalam hal ini berbentuk Skripsi sebagai pertanggung jawaban penelitian. Penulisan laporan penelitian ini meliputi pendahuluan, pembahasan mengenai kajian teoretis, metode penelitian, hasil dan pembahasan penelitian, serta kesimpulan dan saran. Bagan desain penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Bagan 3.1
Desain Penelitian



D. Definisi Oprasional

Untuk menegaskan definisi istilah serta menghindari kesalah pahaman dalam penafsiran judul penelitian, maka dari itu, peneliti memberikan definisi operasional terhadap istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

Pembelajaran seni tari merupakan salah satu pembelajaran yang terdapat di sekolah, termasuk dalam pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK). Pembelajaran seni tari adalah salah satu cara untuk mengembangkan seluruh kecerdasan dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa. Fokus pengembangan dalam pembelajaran seni tari tidak hanya pada wilayah kognisi dan psikomotorik

saja melainkan wilayah afektif pun menjadi perhatian penting dalam pembelajaran seni tari. Dengan pembelajaran seni tari siswa dapat mengembangkan seluruh kecerdasan yang dimilikinya dengan mengarah pada ketiga ranah Pendidikan.

Menurut Musfiroh dalam Gardner, (2008 hlm.36) menyatakan bahwa kecerdasan merupakan kemampuan berfikir yang dimiliki manusia untuk menyelesaikan masalah dan menciptakan sesuatu dalam kehidupan nyata.

Melalui pengembangan kecerdasan akan membantu seseorang untuk menemukan jalan keluar atau solusi permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Kecerdasan dapat pula membantu seseorang untuk dapat menciptakan sesuatu baik berupa jasa maupun benda dan dapat membantu memudahkan seseorang untuk menyelesaikan persoalan dalam kehidupan sehari-hari.

Kecerdasan linguistik merupakan kemampuan untuk menggunakan kata-kata secara efektif, baik secara lisan maupun tulisan. Kecerdasan ini mencakup kepekaan terhadap menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Orang-orang yang berbakat dalam bidang ini senang bermain-main dengan bahasa, gemar membaca dan menulis, tertarik dengan suara, arti dan narasi. Mereka seringkali menjadi pengeja yang baik dan mudah mengingat tanggal, tempat dan nama.

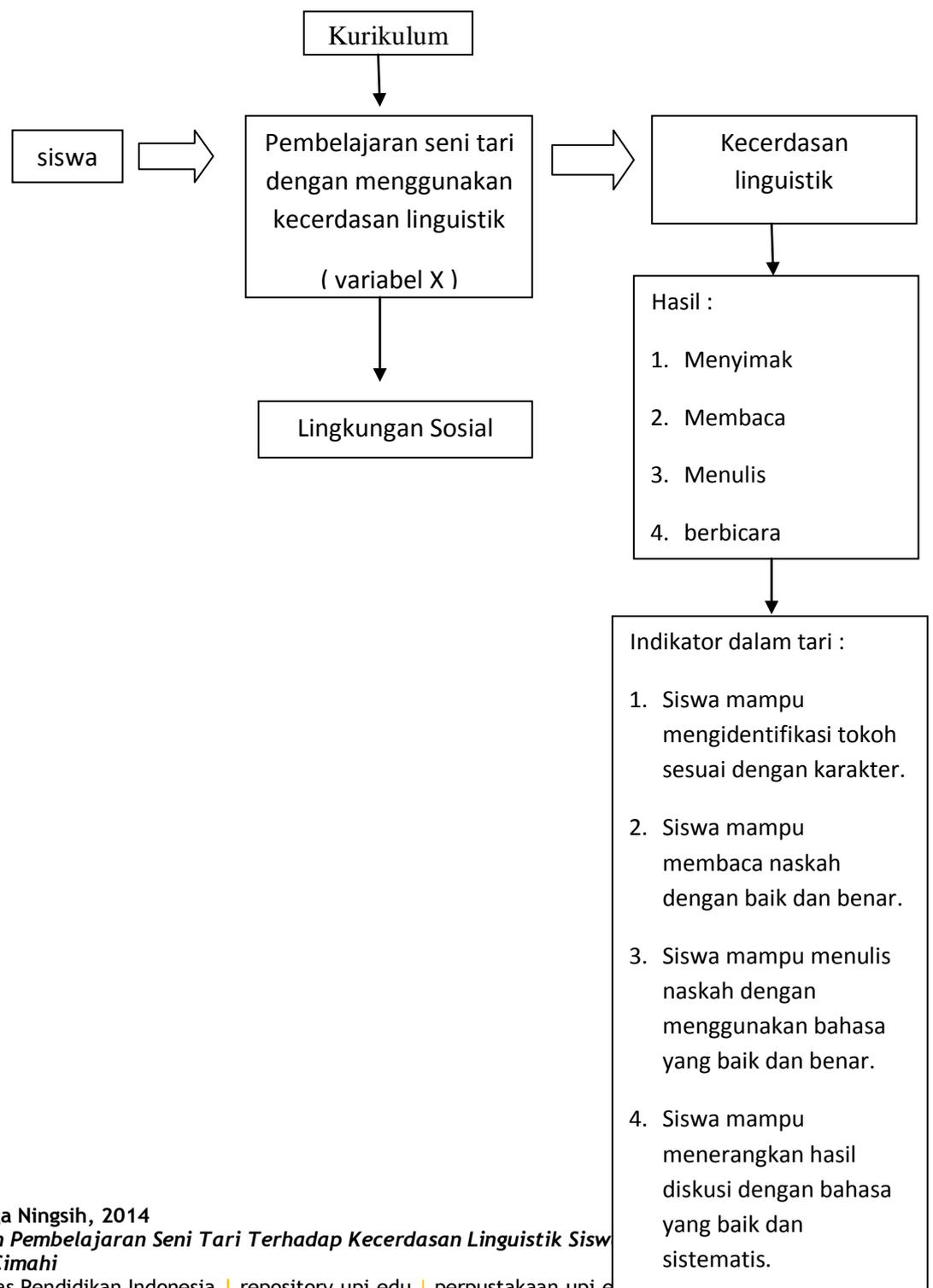
E. Variabel Penelitian

Berdasarkan luasnya aspek dalam penelitian, maka ada beberapa variabel dari objek penelitian yang akan diteliti. Variabel dalam penelitian ini yaitu terdiri dari dua, pertama variabel bebas atau variabel (x), yaitu yang mempengaruhi penelitian, dan kedua variabel terikat atau variabel (y) yaitu yang dipengaruhi atau yang timbul akibat dari variabel bebas. Dalam penelitian ini *Pembelajaran Seni Tari* bertindak sebagai variabel bebas atau yang memberikan pengaruh. Sedangkan *Kecerdasan Linguistik* bertindak sebagai variabel terikat, karena mampu memberikan respon dari perlakuan variabel bebas. Jika digambarkan, variabel bebas dan variabel terikat yaitu sebagai berikut:

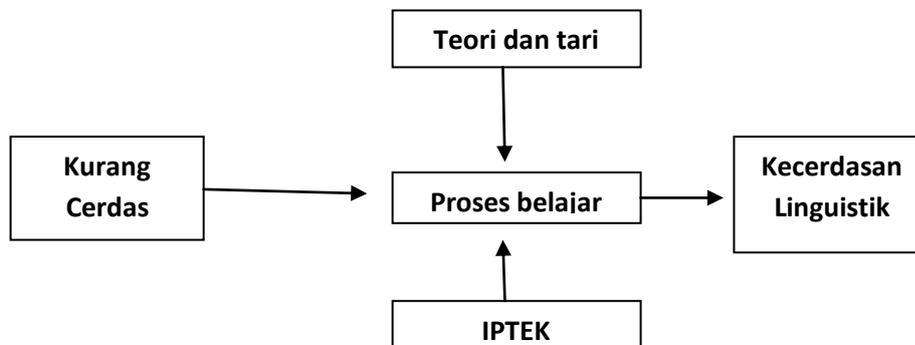
$X = \text{Pembelajaran Seni Tari}$

$Y = \text{Kecerdasan linguistic Siswa}$

Bagan 3.2
Kerangka Variabel Penelitian



Bagan 3.3
Kerangka kecerdasan linguistik



Berdasarkan bagan variabel diatas, maka terdapat indikator dari berbagai aspek yang berhubungan dengan pembelajaran seni tari dan kecerdasan linguistik.

Tabel 3.3
Hubungan Pembelajaran Seni tari dengan Kecerdasan Linguistik

| Kecerdasan linguistik | Indikator |
|------------------------------|---|
| Menyimak | 1. Siswa mampu mengidentifikasi tokoh sesuai dengan karakter. 2. Siswa mampu menginterpretasi sebuah tarian dalam apresiasi. |
| Membaca | 1. Siswa mampu membaca naskah dengan baik dan benar. |
| Menulis | 1. Siswa mampu menulis naskah dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. |

| | |
|------------------|--|
| Berbicara | 1. Siswa mampu menerangkan hasil diskusi dengan bahasa yang baik dan sistematis. |
|------------------|--|

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti sendiri bertindak sebagai instrumen penelitian. Selain itu, terdapat instrumen lain yang mendukung dan memperkuat informasi untuk penelitian ini, antara lain studi pustaka, observasi secara langsung, wawancara, tes, dan dokumentasi. Bentuk instrumen penelitian ini berupa pedoman-pedoman, baik pedoman observasi, wawancara, maupun tes yang dituangkan ke dalam bentuk catatan untuk mendapatkan informasi yang akurat.

Instrument yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini antara lain:

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan instrument untuk melakukan sebuah pengamatan terhadap masalah dan kondisi terhadap objek yang akan diteliti. Pedoman observasi tersebut berupa lembar pengamatan terhadap proses kegiatan pembelajaran pada subjek penelitian dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Pedoman observasi tersebut sangat penting agar penelitian berjalan optimal sesuai dengan tahapan-tahapan dan agar penelitian dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Pedoman observasi mendukung untuk pengumpulan data terhadap berbagai aspek yang dijadikan penelitian diantaranya:

1. Menyimak

Setelah dilakukannya observasi, maka peneliti mengetahui hal-hal apa saja, yang menjadi permasalahan. Pada saat observasi dilakukan, peneliti melihat adanya siswa yang tidak menyimak apresiasi yang diberikan, mereka asik sendiri dengan gadget dan dunia mereka sendiri, dan ketika mereka di tunjuk untuk mengulang apa yang dijelaskan oleh peneliti mereka merasa kesulitan dalam berkomunikasi, kurang bisa memahami apa yang sedang diapresiasi yang mereka

lihat, sehingga kesulitan dalam pembuatan dialog naskah, dikarenakan mereka kurang bisa menyimak dengan baik sehingga mereka butuh ketegasan dan stimulus dalam pembelajaran supaya lebih semangat dalam belajar tari. Oleh karena itu perlu diadakannya *treatment* untuk menyesuaikan pemahaman mereka melalui bentuk tarian. Dalam pembelajaran seni tari ini, maka pemikiran mereka akan terolah dengan baik, keterampilan menyimak ini berkaitan dengan unsur tari yaitu wiraga. Wiraga yaitu menekankan terhadap gerakan tari siswa diharapkan bisa memahami dan menyimak apa yang guru sampaikan dan gerakan apa yang temannya berikan.

2. Membaca

Pada observasi ini peneliti bertujuan untuk mengetahui perkembangan siswa. Ketika proses observasi, khususnya dalam aspek kedua yaitu membaca, siswa diharapkan dapat memahami kosa kata bacaan dalam bentuk naskah, seperti yang terlihat di lapangan sebelumnya siswa sering merasa bosan ketika membaca suatu materi pembelajaran seni tari karena tidak ada notasi seperti dialog dalam sebuah naskah, dalam observasi melalui pembelajaran seni tari dengan menggunakan kecerdasan linguistik, siswa mampu membaca naskah dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.

3. Menulis

Pada poses observasi ini peneliti melihat perkembangan siswa mengenai penulisan naskah. Siswa diharapkan bisa menulis bahasa dengan baik seperti penggunaan kata-kata mana yang harus dipakai dengan bahasa formal maupun non formal dalam sebuah naskah drama musical.

4. Berbicara

Pada proses observasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan berkomunikasi siswa dalam proses pembelajaran seni tari di dalam kelas, siswa bisa menjelaskan dari isi naskah yang mereka buat secara kelompok, siswa diharapkan mampu berkomunikasi melalui gerak dengan cara menyusun suatu gerakan sesuai dengan naskah, dan siswa mampu memaparkan hasil diskusi dengan bahasa baik dan sistematis.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mendapatkan data dan informasi keberadaan guru dalam pembelajaran seni tari dan juga untuk mendapatkan informasi kepada siswa. Peneliti akan mewawancarai guru, siswa, untuk mengetahui tentang bagaimana gaya berbahasa siswa dalam berkomunikasi, sikap menyimak siswa dalam pembelajaran seni tari dan penghapalan gerak siswa dalam bergerak. dan perilaku siswa dan juga ciri-ciri siswa disekolah dan dirumah. Dalam wawancara tentunya peneliti memberikan beberapa pertanyaan untuk mengetahui jawaban atas pertanyaan yang peneliti ajukan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut untuk mengetahui jawaban atas pertanyaan-pertanyaan peneliti ajukan sebagai salah satu data yang peneliti butuhkan dalam proses penyusunan skripsi ini.

c. Tes

Tes merupakan alat ukur yang bertujuan untuk mengevaluasi hasil dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Tes bertujuan untuk mendapatkan jawaban yang diharapkan baik secara lisan, tulisan dan perbuatan. Tes perbuatan merupakan tes yang digunakan dalam penelitian ini, karena pembelajaran seni tari berbasis kecerdasan linguistik lebih menitik beratkan pada praktik siswa. Tes yang dilakukan yaitu tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*). Tes awal dilakukan pada saat sebelum diterapkannya pembelajaran seni tari berbasis kecerdasan linguistik, sedangkan tes akhir dilakukan setelah diterapkannya pembelajaran seni tari kecerdasan linguistic. Dari kedua aspek tersebut sangat berkaitan dengan kecerdasan linguistik.

d. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi merupakan instrument untuk teknik dokumentasi. Pedoman dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah tugas-tugas siswa selama mengikuti pembelajaran seperti mengungkapkan pendapat, dan menghasilkan gerakan yang inovatif berdasarkan kelompok masing-masing, proses belajar siswa dengan kecerdasan linguistic ketika berlangsung di dalam kelas.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Menurut Sugiyono (2013 hlm.309) macam-macam teknik pengumpulan data yaitu: “Observasi, Wawancara, Dokumentasi dan Study pustaka”.

1. Observasi

Observasi diperlukan dalam penelitian ini untuk mengetahui dan melakukan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap gejala-gejala objek yang diselidikinya. Observasi dilakukan secara dua kali yaitu observasi awal penelitian, observasi pada pelaksanaan penelitian. Observasi dilakukan pada siswa IPA kelas X SMAN 2 Cimahi di maksud untuk mencari data mengenai pengaruh pembelajaran seni tari terhadap kecerdasan linguistik. Observasi dilakukan secara langsung terhadap siswa IPA kelas X di SMAN 2 Cimahi, dimana penelitian ini menerapkan bermain peran untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya pembelajaran seni tari terhadap kecerdasan linguistik setelah adanya dan sebelum adanya penerapan bermain peran tersebut. Adapun peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini bertindak sebagai obsever, dimana peneliti mengamati proses pembelajaran dengan mengaplikasikan bermain peran seni tari yang dilakukan oleh guru aplikan yaitu model ibu Rina Agustina Riani S.Pd yang berlatar belakang guru seni tari di SMAN 2 Cimahi.

Tabel 3.4
Rincian data hasil observasi

| Tanggal | Teknik Pengumpulan Data | Instrument Pengumpulan Data | Hasil Observasi |
|----------------|--|--|--|
| 03-03-2014 | observasi lingkungan sekolah | Kamera foto & buku catatan observasi | Foto-foto lingkungan sekolah |
| 05-03-2014 | Observasi tentang proses pembelajaran seni tari | Kamera foto & buku catatan observasi | Foto-foto pada saat proses pembelajaran |
| 10-03-2024 | Observasi tentang proses pembelajaran seni tari | Buku catatan observasi | Catatan-catatan proses pembelajaran |
| 12-03-2014 | Observasi tentang pembelajaran seni tari | Buku catatan observasi | Catatan pembelajaran seni tari |
| 17-03-2014 | Observasi tentang pembelajaran seni tari dan apresiasi video drama musikal | Kamera foto dan buku catatan observasi | Foto-foto pada saat apresiasi dan catatan pembelajaran seni tari |
| 20-03-2014 | Observasi pembelajaran seni tari pada saat eksplorasi gerak dalam drama musical di dalam | Kamera foto dan buku catatan observasi | Foto-foto saat eksplorasi gerak di dalam kelas |

| | | | |
|------------|---|--|---|
| | kelas | | |
| 24-03-2014 | Proses pembel;ajaran seni tari saat siswa menyimak pembelajaran yang disampaikan olehg guru | Kamera buku catatan observasi | Foto-foto siswa sedang menyimak pembelajaran di dalam kelas |
| 27-03-2014 | Proses pembelajaran seni tari pada saat latihan drama musical di dalam kelas | Kamera foto dan buku catatan observasi | Foto-foto siswa sedang latihan di dalam kelas. |
| 07-04-2014 | Proses latihan untuk persiapan uas akhir semester | Kamera foto dan buku catatan | Foto siswa sedang latihan di dalam kelas. |
| 10-04-2014 | Proses pembelajaran saat siswa sedang mengfhapalkan gerakan tari | Kamera foto dan buku catatan | Foto saat siswa menghapal suatu gerakan. |
| 12-05-2014 | Proses demontrasi | Kamera foto dan buku catatan | Foto-foto penampilan siswa di dalam kelas. |
| 19-05-2014 | Latihan terakhir untuk uas seni budaya | Kamera foto dan buku catatan | Foto-foto pada saat latihan |
| 26-05-2014 | Uas seni budaya | Kamera foto dan buku catatan | Foto pada saat uas seni budaya |

2. Wawancara

Wawancara yaitu melakukan kegiatan tanya jawab secara langsung kepada pihak terkait yang dijadikan sebagai objek penelitian untuk mendapatkan data atau informasi yang diharapkan dalam penelitian. Adapun wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini, ditunjukkan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran seni tari terhadap kecerdasan linguistik siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Penelitian hanya menyiapkan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan kepada responden. Wawancara dilakukan kepada siswa IPA kelas X dan guru seni di SMAN 2 Cimahi.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu wawancara langsung. Peneliti melakukan wawancara terhadap guru dengan siswa.

a. Wawancara kepada Guru

Wawancara dilakukan kepada guru yaitu bertujuan mengetahui sejauh mana proses pembelajaran sebelumnya, baik dari segi kurikulumnya, metode pembelajarannya, model pembelajaran, pengelolaan kelas, bahan ajar, dan keadaan siswanya. Serta kendala-kendala yang dialami oleh guru. Wawancara yang dilakukan mengacu terhadap aspek-aspek yang dijadikan penelitian yaitu keterampilan menyimak, membaca, menulis dan berbicara dalam pembelajaran seni tari.

b. Wawancara kepada Siswa

Wawancara dilakukan kepada siswa bermaksud untuk mengetahui sejauh mana ketertarikan dan respon siswa terhadap pembelajaran seni tari . wawancara dilakukan untuk lebih memperkuat jawaban dari siswa terhadap aspek-aspek yang dijadikan penelitian kecerdasan linguistik.

Tebel 3.5
Rincian hasil wawancara

| Tanggal | Teknik Pengumpulan Data | Instrument Pengumpulan Data | Hasil Observasi |
|------------|--|--|--|
| 13-03-2014 | Wawancara dengan guru seni budaya tentang pembelajaran seni tari di SMAN 2 Cimahi. | Buku catatan dan hp recorder | Data-data wawancara dalam bentuk tulisan |
| 23-04-2014 | Wawancara dengan siswa tentang pembelajaran seni tari | Kamera foto, buku catatan dan hp recorder | Foto-foto saat wawancara dan data hasil wawancara dalam bentuk tulisan |
| 21-05-2014 | Wawancara dengan guru mengenai perkembangan siswa dalam pembelajaran seni tari | Kamera foto, hp recorder dan buku catatan | Foto-foto saat wawancara dan data hasil wawancara dalam bentuk tulisan |
| 23-05-2014 | Wawancara dengan siswa mengenai manfaat kecerdasan linguistik dalam pembelajaran seni tari | Buku catatan , hp recorder dan kamera foto | Foto-foto saat wawancara dan data hasil wawancara dalam bentuk tulisan |

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam memperoleh data dari berbagai sumber tertulis dan dokumen. Pada teknik studi dokumentasi ini, peneliti memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen mengenai pembelajaran seni budaya yang didalamnya terdapat pembelajaran tari. Dokumen dapat berupa foto-foto dan video hasil pembelajaran saat penelitian.

4. Studi Pustaka

Studi pustakan yaitu teknik pengumpulan data atau informasi melalui sumber-sumber lain atau buku-buku yang dapat menunjang dalam penelitian ini. Studi kepustakaan dalam penelitian ini adalah buku-buku sumber dan kepustakaan lain yang berhubungan dengan prosedur penelitian, tari pendidikan, pembelajaran dan kecerdasan linguistik siswa.

5. Tes

Tes dilakukan secara tiga tahapan yaitu tes awal, tes perbuatan dan tes akhir. Tes awal dilakukan sebelum diterapkannya pembelajaran seni tari dengan menggunakan bermain peran, dimana pada tes ini siswa hanya diberikan materi tentang tari dan gerak tari. Tes perbuatan dalam penelitian ini yaitu teknik yang digunakan dengan adanya perilaku atau perbuatan yang berupa gerak dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran seni tari terhadap kecerdasan linguistik siswa. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran seni tari terhadap kecerdasan linguistik dengan menggunakan bermain peran, maka diadakan tes akhir untuk mengetahui pengaruh bermain peran dalam pembelajaran seni tari terhadap kecerdasan linguistik siswa IPA kelas X di SMAN 2 Cimahi.

Tabel 3.6
Pedoman Penilaian

| NO | (*) | Kriteria Penilaian | | | | S k o r | Rata- rata | Kriteria |
|----|-----|--------------------------|-------------------------|-------------------------|---------------------------|------------------|---------------|----------|
| | | Keterampilan menyimak | Keterampilan membaca | Keterampilan menulis | Keterampilan berbicara | | | |
| 1 | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | |

Keterangan Penilaian :

(70 – 75) = Kurang Memuaskan (D)

(76 –80) = Cukup Memuaskan (C)

(81– 85) = Memuaskan (B)

(86 – 90) =Sangat Memuaskan (A)

Rentang nilai menurut kesepakatan guru seni budaya dengan kurikulum 2013.

(*) : Nama siswa

H. Tahapan-tahapan Penelitian

1. Pra Penelitian

Dalam penelitian ini adanya tahapan pra penelitian, dimana penelitian adalah suatu langkah awal sebelum peneliti terjun langsung ke lapangan. Dalam beberapa hal yang dilakukan dalam tahapan ini yaitu:

a. Menentukan Judul Penelitian

Penentuan judul penelitian bertujuan untuk menentukan pelaksanaan penelitian selanjutnya, seperti kajian teoretis untuk mendapat keakuratan data, serta metode yang akan digunakan.

b. Penyusunan Proposal Penelitian

Penyusunan proposal penelitian bertujuan untuk mengetahui langkah awal pemaparan konsep penelitian yang akan dilakukan.

c. Melaksanakan Sidang Proposal

Sidang proposal bertujuan untuk memperoleh informasi serta saran dalam perbaikan guna memperlancar penelitian.

d. Melengkapi Persyaratan Administrasi

Persyaratan administrasi berupa surat keputusan (SK) yang diberikan oleh Fakultas mengenai keputusan diperbolehkannya pelaksanaan penelitian. Untuk memperoleh izin penelitian dari pihak Universitas Pendidikan Indonesia yang ditujukan kepada Kepala Sekolah Indonesia Singapura.

e. Pelaksanaan Penelitian

Setelah perizinan dan semua persyaratan penelitian disetujui, maka penelitian sudah dapat dilaksanakan. Penelitian akan dilaksanakan sampai seluruh data terkumpul.

f. Analisis dan Pengolahan Data

Analisis dan pengolahan data dilakukan setelah seluruh data terkumpul.

g. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan dilakukan setelah analisis dan pengolahan data selesai dilakukan.

2. Pelaksanaan Penelitian

Dalam tahapan pelaksanaan penelitian ini ada beberapa hal yang harus dilaksanakan yaitu:

a. Penyusunan Proposal

Penyusunan proposal dilakukan pada bulan Oktober 2013 setelah judul proposal disetujui dan selanjutnya diadakan sidang proposal pada bulan Desember 2013.

b. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Februari 2014 sampai bulan Mei 2014. Data yang dikumpulkan diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Adapun tes yang dilakukan meliputi *pre-test*, pemberian *treatment*, dan *post-test*.

c. Proses Bimbingan

Pada tahap proses bimbingan ini, peneliti melakukan konsultasi dengan maksud memperbaiki dan menyempurnakan skripsi pada pembimbing I dan pembimbing II. Proses bimbingan dimulai dari bulan Desember 2013, dan kemudian peneliti melakukan observasi dan wawancara sekaligus melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing mengenai penyusunan skripsi sampai ujian siding skripsi.

d. Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan dilaksanakan pada tanggal 24 februari 2014 sampai 21 Mei 2014 pada siswa IPA kelas X SMAN 2Cimahi. Adapun hal yang diteliti dalam penelitian ini yaitu kecerdasan linguistik siswa yang meliputi menyimak, membaca, menulis, dan berbicara.

e. Analisis dan Pengolahan Data

Dalam pengolahan data, untuk memperoleh data yang akurat, peneliti menitikberatkan pada sumber literature dan penapat para ahli guna memperkuat data hasil penelitian. Dalam menganalisis data hasil penelitian, peneliti menggunakan uji hipotesis untuk mengetahui peningkatan kecerdasan linguistik siswa setelah diberikannya pembelajaran seni tari. Pengolahan data

dilakukan secara bersamaan dengan pengumpulan data dan proses penelitian, serta proses bimbingan.

Tabel 3.7
Jadwal Proses Penelitian

| Kegiatan | Bulan Maret | | | | Bulan April | | | | Bulan Mei | | | |
|-----------|-------------|---|---|---|-------------|---|---|---|-----------|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Observasi | | | | | | | | | | | | |
| Wawancara | | | | | | | | | | | | |
| Latihan | | | | | | | | | | | | |
| Uas | | | | | | | | | | | | |

3. Penyusunan Laporan

Dalam penyusunan laporan ini, peneliti melakukan proses bimbingan yang cukup lama. Dalam proses penyusunan laporan ini disusun secara tertulis mengenai persiapan mengenai persiapan, proses dan hasil penelitian dengan memperhatikan cara penulisan secara ilmiah.

I. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2012 hlm.275), teknik analisis data dengan pendekatan kuantitatif berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen pada saat proses penelitian berlangsung, yaitu dengan cara menghitung hasil pembelajaran seni tari pada siswa sekolah tersebut. Teknik penilaiannya terdiri dari *pretest*, *proses*, dan *posttest* atau *One Group Design*. Rumus *One Group Pretest-Posttest Design* yaitu $O_1 \times O_2$.

1. *Pretest*

Pretest merupakan tes awal yang dilakukan pada saat sebelum *treatment* diberikan. *Pretest* bertujuan untuk mengetahui kondisi awal, mengetahui masalah-masalah yang timbul, dan mengetahui kendala-kendala apa saja yang dihadapi.

2. *Posttest*

Posttest merupakan tes akhir yang dilakukan pada saat sesudah *treatment* diberikan. *Posttest* bertujuan untuk mengetahui hasil akhir, tingkat perkembangan dan kemajuan akibat dari penelitian yang dilaksanakan.

Teknik analisis data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini menggunakan perhitungan uji hipotesis dengan rumus :

$$\sum d = \frac{\Sigma}{N}$$

$$\sum X^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

$$t = \frac{\sum d}{\frac{\sqrt{\sum X^2 d}}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

- $\sum d$: Mean dari perbedaan *pre-test* dan *post-test*
- $\sum D^2$:Jumlah kuadrat selisih nilai dari perbandingan tes awal dengan tes akhir
- N : Banyaknya subjek pada sampel
- $d.b$: Derajat kebebasan (ditentukan dengan $N-1$)

Kemudian peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk mendeskripsikan serta memaparkan hasil penelitian. Analisis proses merupakan analisis mengenai pengaruh pembelajaran seni tari terhadap kecerdasan linguistik siswa. Adapun analisis hasil penelitian merupakan penerapan bermain peran.